

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Ina Perdana Tbk

Posisi Laporan : Triwulan I - 2025

Kode	Komponen	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI	
		Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
1000000000	A. HQLA				
1010000000	1. HQLA Level 1				
1010100000	Kas dan setara kas	141,060.41	141,060	141,060.41	141,060
1010200000	Total penempatan pada Bank Indonesia, yaitu:				
10102010000	bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	1,230,425.77	1,230,426	1,230,425.77	1,230,426
1010400000	Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	3,088,664.60	3,088,665	3,088,664.60	3,088,665
1010600000	Jumlah HQLA Level 1		4,460,151		4,460,151
1020000000	2. HQLA Level 2A				
1020400000	Jumlah HQLA Level 2A		1,097,453		1,097,453
1030000000	3. HQLA Level 2B				
1030500000	Jumlah HQLA Level 2B		388,248		388,248
1040000000	Jumlah HQLA sebelum penyesuaian		5,945,853		5,945,853
1050000000	Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B		155,299.39		155,299.39
1060000000	Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2		222,855		222,855.29
1070000000	Total HQLA		5,567,698		5,567,698
2000000000	B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar Bersih)				
2010000000	1. Arus Kas Keluar				
2010100000	Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan				
20101020000	Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan		636,494		636,494
2010200000	Penarikan Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha				
20102020000	Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil		136,576		136,576
2010300000	Penarikan Pendanaan dari Nasabah Korporasi				
20103020000	Jumlah Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korp		4,482,050		4,482,050
2010400000	Penarikan Pendanaan dengan Agunan (<i>Secured Funding</i>)				
20104080000	Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (<i>Secured Funding</i>)		-		-
2010500000	Arus Kas Keluar Lainnya (<i>Additional Requirement</i>)				
20105090000	Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (<i>Additional</i>		45,753		45,753
2010600000	Jumlah Arus Kas Keluar		5,300,874		5,300,874
2020000000	2. Arus Kas Masuk				
2020100000	Pinjaman dengan Agunan (<i>Secured Lending</i>)				
20201030000	Jumlah Arus Kas Masuk yang Berasal dari Pinjaman dengan Agunan (<i>Secured Lending</i>)		10,856		10,856
2020200000	Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (<i>Counterparty</i>)				
20202080000	Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (<i>counterpart</i>		738,711		738,711
2020300000	Arus Kas Masuk Lainnya				
20203030000	Jumlah Arus Kas Masuk Lainnya		494,089		494,089
2020400000	Jumlah Arus Kas Masuk		1,243,656		1,243,656
2030000000	Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)		1,243,656		1,243,656
2040000000	Jumlah Net Cash Out Flow		4,057,217		4,057,217
3000000000	C. LCR				
3010000000	Jumlah HQLA		5,567,698		5,567,698
3020000000	Jumlah Net Cash Out Flow		4,057,217		4,057,217
3030000000	Nilai LCR		137.23%		137.23%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Ina Perdana Tbk

Posisi Laporan : Triwulan I - 2025

Analisis Secara Individu

1. Dari hasil perhitungan LCR untuk Triwulan I – 2025 (rata-rata harian untuk Triwulan I - 2025), nilai LCR Bank Ina Perdana (“Bank”) berada pada level 137,23%, dimana rata-rata high quality liquid asset (“HQLA”) sebesar Rp. 5,57 triliun dan rata-rata net cash outflow sebesar Rp. 4,06 triliun. Level tersebut masih diatas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan OJK yaitu minimum sebesar 100%
2. Untuk posisi Triwulan I - 2025, Bank mempunyai rata-rata komposisi HQLA sebagai berikut:
 - HQLA Level 1 sebesar Rp. 4,46 triliun atau mewakili 80,11% dari total HQLA yang terdiri dari:
 - Kas dan setara kas sebesar Rp. 141 milyar (2,53% dari total HQLA)
 - Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 1,23 triliun (22,10% dari total HQLA).
 - Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar Rp. 3,09 triliun (55,47% dari total HQLA).
 - HQLA Level 2A sebesar Rp. 1,09 triliun (19,71% dari total HQLA)
 - HQLA Level 2B sebesar Rp. 388 milyar (6,97% dari total HQLA)
 - Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B sebesar Rp. 155 milyar
 - Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2 sebesar Rp. 223 milyar
3. Sementara itu untuk komposisi sumber pendanaan Bank posisi Maret 2025, sebagai berikut:

Konsentrasi Sumber Pendanaan	
DPK	83.41%
Interbank	0.54%
Modal	14.24%
Lainnya	1.81%
Total	100.00%

4. Manajemen menjalankan fungsi pengawasan langsung terhadap kondisi likuiditas Bank antara lain melalui laporan daily MCO, *maturity profile* dan *monitoring risk*.
5. Pemantauan terhadap likuiditas secara keseluruhan juga dipantau secara bulanan oleh pihak Manajemen melalui Asset & Liabilities Committee (ALCO) Meeting dengan salah satu agenda pembahasan untuk penetapan pricing suku bunga yang berlaku dengan menyesuaikan kondisi likuiditas Bank.
6. Dalam rangka menjaga likuiditas Bank, selain asset langsung yang dimiliki, Bank juga memiliki fasilitas pinjaman berupa *interbank facility* dari sejumlah bank nasional berupa money market line, FX line, swap dan reverse repo/repo.

Analisis Secara Konsolidasi

Untuk analisis LCR Bank secara konsolidasi sama seperti analisis LCR secara individual, hal ini dikarenakan sampai dengan saat ini Bank tidak memiliki perusahaan anak, sehingga laporan konsolidasi Bank sama dengan posisi Laporan Individualnya.